

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah awal yang dimiliki dan digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2017:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Untuk menemukan unsur pokok yang sesuai dengan poin-poin dalam rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Maka peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuisisioner, angket, observasi, dan wawancara. Jenis pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling acak (*Simple Random Sampling*). Sampel yang digunakan berjumlah 33 orang responden yang diambil dari siswa kelas X IPS. Skala pengukuran menggunakan skala likert dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Hatch dan Farhady, 1981 dalam (Sugiyono, 2015:38) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel sebagai berikut :

- a. Tahapan Pembuatan E-Modul Interaktif Berbasis Potensi Lokal Objek Wisata Terasering Panyaweuyan Kabupaten Majalengka Pada Mata Pelajaran Geografi Sub-Bab Materi Dinamika Pedosfer di Kelas X MA PUI Maja terdiri dari :
 - 1) Tahap Analisis
 - 2) Tahap Desain
 - 3) Tahap Pengembangan
 - 4) Tahap Implementasi
 - 5) Tahap Evaluasi
- b. Tahapan Pemanfaatan E-Modul Interaktif Berbasis Potensi Lokal Objek Wisata Terasering Panyaweuyan Kabupaten Majalengka Pada Mata Pelajaran Geografi Sub-Bab Materi Dinamika Pedosfer di Kelas X IPS MA PUI Maja yaitu :
 - 1) Mengunduh e-modul
 - 2) Penyampaian tata cara penggunaan E-Modul kepada guru dan peserta didik
 - 3) Mengoperasikan e-modul

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pola atau rancangan dari suatu penelitian yang akan dilakukan. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Shoot Case Study*. Siswa diberikan *treatment* atau perlakuan untuk kemudian di observasi hasilnya. Desain penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

X	O
---	---

Sumber : Sugiyono (2013 : 74)

Keterangan :

X = *treatment* atau perlakuan yang diberikan

O = observasi

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih dan menetapkan kelas untuk diberikan perlakuan menggunakan E-Modul interaktif

kemudian di observasi untuk melihat kebermanfaatan E-modul yang telah dikembangkan.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam lain yang meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut. Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas X IPS di MA PUI Maja. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1. Jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	X IPS 1	12	20	32
2	X IPS 2	13	12	25
3	X IPS 3	10	15	25
Jumlah		35	47	82 orang

Sumber : Observasi Penelitian, 2024

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut (Sugiyono, 2015:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun untuk menentukan sampel penelitian, penulis menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan cara sederhana yakni pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2015:82). Dalam teknik ini, sampel yang diambil oleh peneliti adalah semua kelas X IPS 1 di MA PUI Maja. Maka, banyaknya siswa yang dijadikan sampel adalah sebanyak 32 peserta didik. Jumlah sampel dapat

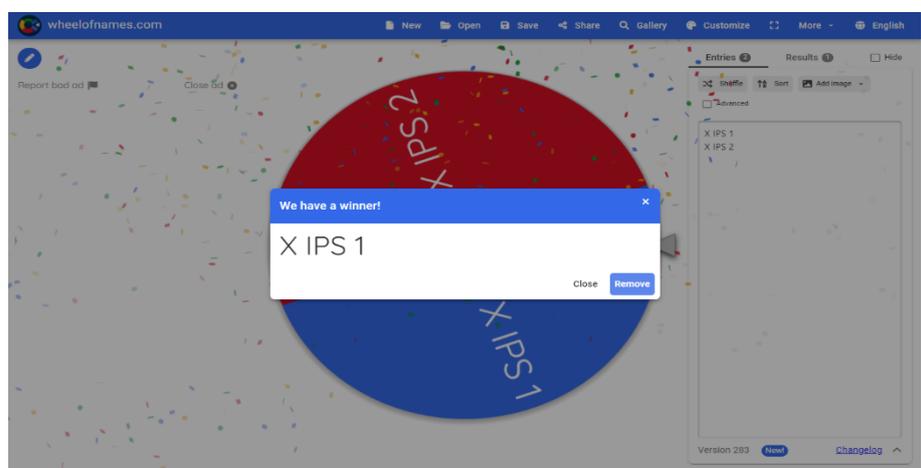
berubah berdasarkan kondisi peserta didik karena kemungkinan izin, sakitm atau tidak hadir saat pelaksanaan penelitian berlangsung

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	X IPS 1	12	20	32

Sumber : *Observasi Penelitian, 2024*

Pengambilan sample penelitian dengan teknik *Simple Random Sampling* menggunakan website *Wheelofnames*



Gambar 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian itu sendiri adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2015:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Adapun jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi terstruktur. (Sugiyono, 2015:146) mengemukakan bahwa observasi terstruktur merupakan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Pengumpulan data yang menggunakan teknik observasi

adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar. Aktivitas guru dan siswa dicatat dalam lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya (lembar observasi terlampir).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit (Sugiyono, 2015:137). Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran geografi MAN PUI Maja untuk mendapatkan pendapat dan rekomendasi.

c. Angket/Kuisisioner

Pengumpulan data melalui Angket atau kuisisioner sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuisisioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data (Dr. Sandu Siyoto, 2015). Adapun prosedur dalam penyusunan kuisisioner seperti :

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuisisioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuisisioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, skala untuk menentukan teknik analisisnya.

Angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban validasi dari ahli media dan ahli materi untuk digunakan sebagai perbaikan, kemudian diberikan kepada siswa setelah menggunakan e-modul.

d. Dokumentasi

Metode Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Dr. Sandu Siyoto, 2015).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengambil foto/video pada saat penelitian berlangsung.

e. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal, buku, dan internet serta berkas-berkas yang dapat menunjang terhadap permasalahan yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Siyoto, 2015).

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi diperlukan untuk menjadi acuan dalam melakukan observasi terkait informasi sekolah yang akan dilakukan pada saat penelitian. Adapun informasi umum terkait sekolah sebagai penunjang penelitian ini dapat dilihat pada kisi-kisi berikut :

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Nama Sekolah	:
2	Alamat Sekolah	:
3	Nama Kepala Sekolah	:
4	Sejarah Sekolah	:
5	Struktur Organisasi Sekolah	:
6	Fasilitas Pendidikan	:
7	Visi dan Misi Sekolah	:
8	Data Siswa	:
9	Data Guru	:
10	Letak Geografis Sekolah	:

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

b. Pedoman Wawancara :

Pedoman wawancara dibutuhkan untuk membatasi arah wawancara agar tetap terfokus pada data yang dibutuhkan. Wawancara akan dilakukan terhadap guru mata pelajaran geografi. Pertanyaan berisi terkait media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana, materi yang diajarkan, dan kendala yang dihadapi oleh guru pada saat proses belajar mengajar.

c. Pedoman Angket/Kuisisioner

Pedoman angket berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kesiapan belajar siswa dalam proses pembelajaran geografi, kesesuaian e-modul interaktif geografi dengan potensi lokal yang akan diisi oleh siswa. Selain untuk kesesuaian dengan potensi lokal, pedoman angket juga dibuat untuk mengetahui kelayakan e-modul interaktif sebelum digunakan dalam pembelajaran yang akan diisi oleh ahli e-modul. Opsi jawaban pada kuisisioner menerapkan penggunaan Skala Likert sehingga masing-masing pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban yang akan menentukan tingkat kesesuaian dan kelayakan e-modul interaktif geografi berbasis potensi lokal.

Slamento 2015 dalam Selviana (2023) mengemukakan bahwa kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Indikator kesiapan belajar meliputi kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan (motivasi), serta pengetahuan.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kesiapan Belajar Siswa

No	Pernyataan	No. Item
1	Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Mental & Emosional	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
3	Kebutuhan (Motivasi)	20, 21, 22, 23, 24
4	Pengetahuan	25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Validasi Ahli E-Modul Aspek Materi

No	Subjek	Indikator	No. Item
1	Ahli E-Modul	Kelayakan Isi	1,2,3,4,5
		Bahasa	7,8,9,10
		Penyajian	11,12,13,14,15,16,17,18
		Belajar Mandiri	19,20

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Validasi Ahli E-Modul Aspek Media

No	Subjek	Indikator	No. Item
----	--------	-----------	----------

1	Ahli E-Modul	Isi	1,2,3,4,5,6,7
		Tampilan	8,9,10,11,12,13
		Interaktivitas	14,15,16,17,18,19,20

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

Menurut (I'liyini, 2023) mengemukakan bahwa dalam penyusunan E-Modul, terdapat beberapa karakteristik yang harus diperhatikan, yakni :

- 1) *Self Instruction*, yakni dapat digunakan oleh individu tanpa bantuan dari individu lain.
- 2) *Self Contained*, yakni keseluruhan materi pembelajaran yang dibutuhkan terdapat di dalam E-Modul.
- 3) *Stand Alone* atau berdiri sendiri, yakni tidak terkait dengan bahan ajar/media lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas.
- 4) *Adaptif*, yakni dapat beradaptasi atau menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) *User Friendly* atau bersahabat, yakni dapat membantu seseorang dalam menggunakannya.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Evaluasi Ahli E-Modul

No	Subjek	Indikator	No. Item
1	Ahli E-Modul	<i>Self Instruction</i>	1,2,3,4,5,6,7
		<i>Self Contained</i>	8,9
		<i>Stand Alone</i>	10,11
		<i>Adaptif</i>	12
		<i>User Friendly</i>	13
		<i>Berbasis Potensi Lokal</i>	14,15

Tabel 3. 9 Respon Siswa Terhadap E-Modul

No	Indikator	No. Item
1	Kepraktisan	1,2,3,4,5,6,7,
2	Keefektifan	8,9,10,11,12,13
3	Berbasis Potensi Lokal	14,15,16,17,18,19,20

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2024

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deksriptif dengan langkah-langkah kuantitatif. Analisis data dalam penelitian kuantitatif

merupakan proses yang dilakukan setelah data dipenuhi oleh narasumber atau responden. Kegiatan analisis ini terdiri dari mengumpulkan data, mentabulasi, dan menyajikan data, melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

a. Teknik Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengkaji dan memeriksa data-data yang telah di peroleh
- 2) Menyusun dan mengelompokan data-data yang sesuai dengan jawaban dari pernyataan yang telah diberikan kepada responden
- 3) Mengolah tiap-tiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian pernyataan tersebut dan menghitung pernyataan kuisisioner penulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

F_o = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah dihitung maka akan diketahui nilai presentasinya, sehingga penafsiran terhadap data dikelompokkan ke dalam kriteria penafsiran sebagai berikut :

- | | |
|-----------|--------------------------|
| 0% | = Tidak ada |
| 1% - 25% | = Sebagian kecil |
| 26 - 49% | = Kurang dari setengah |
| 50% | = Setengahnya |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya |
| 76% - 99% | = Sebagian besar |
| 100% | = Seluruhnya |

b. Validitas *Judgment Expert*

Validitas *Judgement Expert* dilakukan untuk mengukur dan menilai ketepatan media yang akan di buat. Uji validitas dilihat dari pemenuhan kriteria media sebagai media yang baik dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Validitas Judgement Expert

Aspek Media	
Aspek Format E-Modul	
Aspek Tampilan E-Modul	
Aspek Interaktivitas	
Aspek Materi	
Aspek Isi	
Aspek Bahasa	
Aspek Penyajian	

Sumber : Putra, 2024

3.8. Langkah-Langkah Penelitian

Di bawah ini merupakan langkah-langkah yang merupakan rencana dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu sebelum penelitian berlangsung. Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup :

a) *Analyze* (Analisis) merupakan tahapan untuk mengidentifikasi penyebab kesenjangan atau masalah dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Memeriksa kesenjangan/masalah yang ada.
- 2) Mengonfirmasi calon pengguna media.
- 3) Mengidentifikasi sumber daya yang tersedia.
- 4) Menentukan sistem penyampaian yang potensial.
- 5) Menyusun rencana proyek pengembangan.

Hasil Tahapan : Kesimpulan Analisis.

b) *Design* (Desain) merupakan tahapan untuk memverifikasi materi yang ingin dikuasai pengguna melalui media dan metode pengujian yang sesuai dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Membuat rancangan.
- 2) Menyusun produk awal.
- 3) Menentukan format akhir produk.
- 4) Membuat strategi pengujian.

Hasil Tahapan : Produk Awal.

c) *Development* (Pengembangan) merupakan tahapan untuk membuat dan memvalidasi media atau sumber belajar dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Membangun konten.
- 2) Memilih atau mengembangkan panduan untuk siswa.
- 3) Mengembangkan panduan untuk siswa.
- 4) Mengembangkan panduan untuk guru.
- 5) Melakukan revisi formatif.

Hasil Tahapan : Media atau Sumber Belajar

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penerapan E-Modul di dalam kelas.

Tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini mencakup :

a) *Implementation* (Implementasi) merupakan tahapan untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan keterlibatan siswa dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Mengunduh/*mendownload* e-modul
- 2) Penyampaian tata cara penggunaan E-Modul kepada guru dan siswa
- 3) Mengoperasikan e-modul

Hasil Tahapan : Strategi Implementasi.

b) *Evaluation* (Evaluasi) merupakan tahapan untuk menilai kualitas proses dan produk pembelajaran sebelum dan setelah implementasi siswa dengan prosedur sebagai berikut.

- 1) Menentukan kriteria evaluasi.
- 2) Memilih alat evaluasi.
- 3) Melakukan evaluasi.

3. Tahap Pelaporan, dalam tahapan pelaporan, peneliti menuliskan hasil data yang didapatkan ke dalam naskah skripsi.

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan yakni pada bulan Oktober – Juni. Pengajuan rencana penelitian dan observasi lapangan dilakukan pada bulan Oktober. Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan dilakukan pada bulan Oktober-Desember. Seminar proposal, ujian proposal, dan uji instrument dilakukan pada bulan Januari. Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Januari – Februari. Pengelolaan hasil lapangan dan Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan dilakukan pada bulan Maret-Mei. Dan Sidang skripsi dilakukan pada bulan Juni. Untuk lebih rincinya dijelaskan pada Tabel berikut :

Tabel 3. 11 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Observasi Lapangan	Yellow									
2.	Penyusunan Proposal Penelitian	Yellow									
3.	Bimbingan Proposal	Yellow									
4.	Pengajuan Proposal		Blue	Blue							
5.	Seminar Proposal				Orange						
6.	Pembuatan Instrumen				Orange						
7.	Proses Bimbingan Instrumen				Orange						
8.	Penelitian Lapangan				Green	Green	Green				
9.	Pengumpulan Data				Green	Green	Green				
10.	Pengolahan Data Penelitian						Light Orange	Light Orange	Light Orange		
11.	Penyusunan Skripsi						Light Orange	Light Orange	Light Orange		
12.	Bimbingan Skripsi						Light Orange	Light Orange	Light Orange		
13.	Pengajuan Sidang								Light Green		
14.	Sidang Skripsi										Purple
15.	Laporan Hasil Revisi										Purple
16.	Penyerahan Skripsi										Purple

Penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Juni 2024 yang bertempat di Terasing Panyaweuyan Majalengka dan MA PUI Maja.